

## ***ABSTRACT***

The legislative election (Pileg) in 2024 is a momentum for candidates to compete for legislative seats. The DPR RI legislative election in Lampung province is a place for politicians to fight in politics. In Lampung I electoral district in particular, which is an electoral district with many national political figures, one of them is Muhammad Kadafi who is a candidate from Lampung I electoral district with the most votes. This research uses a qualitative approach with data collection methods through in-depth interviews, participatory observation, and analysis of related documents. The results showed that Muhammad Kadafi utilized various forms of modalities, including social, economic, and cultural capital, to build community support. His involvement in social organizations such as HIPMI, PMII, and NU, as well as being active in social media, has helped to build a positive image and increase his visibility among voters. The “Peduli Kasih” social program launched by Kadafi has also proven effective in strengthening a loyal voter base, by providing direct impact to people in need. This research also found a significant relationship between Muhammad Kadafi's social background and his winning strategy. His non-native Lampung background was a challenge that was successfully overcome through an inclusive and participatory approach to campaigning. By showing real concern for the community, Kadafi managed to create a strong emotional connection with voters. As a recommendation, this research suggests that future legislative candidates pay more attention to political ethics and establish closer relationships with constituents. This research is expected to contribute to the development of political campaign strategies that are more effective and oriented towards the interests of the community.

***Keywords: Legislative General Election, Modality, Muhammad Kadafi***

## **ABSTRAK**

Pemilihan legislatif (Pileg) tahun 2024 menjadi momentum para kandidat untuk memperebutkan kursi anggota legislatif. Pileg DPR RI di provinsi Lampung merupakan ajang para politikus-politikus untuk bertarung dalam berpolitik. Dalam dapil Lampung I khususnya, yang merupakan dapil dengan banyak tokoh politik nasional, salah satunya adalah Muhammad Kadafi yang merupakan caleg dari dapil Lampung I dengan perolehan suara terbanyak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammad Kadafi memanfaatkan berbagai bentuk modalitas, termasuk modal sosial, ekonomi, dan budaya, untuk membangun dukungan masyarakat. Keterlibatannya dalam organisasi sosial seperti HIPMI, PMII, dan NU, serta aktif di media sosial, telah membantu membangun citra positif dan meningkatkan visibilitasnya di kalangan pemilih. Program sosial "Peduli Kasih" yang diluncurkan oleh Kadafi juga terbukti efektif dalam memperkuat basis pemilih yang loyal, dengan memberikan dampak langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan signifikan antara latar belakang sosial Muhammad Kadafi dan strategi pemenangannya. Latar belakangnya yang tidak berasal dari Lampung asli justru menjadi tantangan yang berhasil diatasi melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif dalam kampanye. Dengan menunjukkan kepedulian nyata terhadap masyarakat, Kadafi berhasil menciptakan koneksi emosional yang kuat dengan pemilih. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan agar calon anggota legislatif di masa mendatang lebih memperhatikan etika politik dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan konstituen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kampanye politik yang lebih efektif dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

***Kata Kunci : Pemilihan Umum Legislatif, Modalitas, Muhammad Kadafi***